

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN**



**Disusun Oleh :  
Anita Lestyarini  
5401409175**

**JURUSAN KONSENTRASI TATA BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2012**

## **PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

**Drs. Ramelan, M.T**

**NIP. 195009151976031002**

**Drs. Saliminudin, M.M**

**NIP. 19550317 198203 1 001**

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II dan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Tenganan. Tidak lupa penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan dengan baik. mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Saliminudin, M.M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tenganan
4. Drs. Ramelan, M.T selaku Koordinator Dosen Pembimbing
5. Dra. Ernasyowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing
6. Sulasminingsih, S.Pd selaku Guru Pamong
7. Seluruh guru, karyawan dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II di SMK N 1 Tenganan
8. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL II.

Kami menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi serta pembaca umumnya.

Tenganan, Oktober 2012  
Guru Praktikan

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
A. Waktu Pelaksanaan .....	9
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan .....	9
C. Tahapan Kegiatan .....	9
D. Materi Kegiatan .....	11
E. Proses Pembimbingan .....	11
F. Hal-hal yang mendukung dan penghambat selama PPL.....	12
<b>REFLEKSI DIRI.....</b>	<b>13</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan**

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, yang diharapkan mampu bersaing untuk menjadi tenaga pndidik yang professional, mempunyai pengalaman yang matang serta dapat membawa peserta didiknya menuju tercapainya tujuan pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Sebagai calon guru, mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktis sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 juli sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan peserta seluruh mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dan telah lulus pembekalan, serta telah lulus mata kuliah SBM atau Daspro dan mendapatkan persetujuan dari ketua Jurusan dan Dosen Wali.

## **B. Tujuan Praktik Pengalam lapangan**

Praktik Pengalaman lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional yang dapat bersaing dalam dunia pendidikan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk mengenalkan kondisi dan situasi sekolah agar mahasiswa praktikan terbiasa dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah sehingga kelak akan menjadi tenaga pengajar/pendidik yang profesional, memiliki pengalaman, dan pengetahuan yang luas.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

- **Manfaat Bagi Mahasiswa**
  - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta kegiatan lain di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- **Manfaat Bagi Sekolah Latihan**
  - a. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi Kejuruan (LPTK).

- **Manfaat Bagi UNNES**
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan pembelajaran sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi ; praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan dosen Wali.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman lapangan**

Dasar konseptuan yang diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.

5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
6. Tenaga kependidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

### **C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*.

Dasar dari Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859)
4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496)
5. Keputusan Presiden
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi Dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.

7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
    - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
    - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
    - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
  8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
    - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan pendidikan di universitas Negeri Semarang.
    - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan fakultas serta Program studi pada Program pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
    - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Univeristas Negeri Semarang.
    - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semaran
- 
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
  8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

#### **D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intra dan ekstrakuriluler. Program intrakuriluler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan

siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran. Media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan dari tanggal 30 juli sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur.

#### **B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dilaksanakan di SMK NEGERI 1 TENGARAN, Jl. Darun Na'im Karangduren, Tengaran. Telp (0298) 3405144, Fak. (0298) 3405166 Kab. Semarang 50775.

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktek pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL  
Upacara Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00- selesai dan 31 juli 2012 diserahkan pada masing-masing sekolah.
2. Pengenalan kepada kepala sekolah dan wakil kepala sekolah serta guru dan staf SMK Negeri 1 Tengaran.
3. Melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Ssekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang ketenagaan dan sarpras), prodi dan staf TU, dan unit produksi Tata Busana.

4. Konsultasi mata pelajaran dan pembuatan rencana kegiatan praktikan dengan guru pamong.
5. Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas X yaitu X TB 2 dan XI TB 3. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain Silabus pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, serta Media Pembelajaran yaitu Job sheet dan Chart.

6. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
7. Mengajar dan Tugas Kegiatan Lainnya

Pengajaran terbimbing dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan mengikuti pengajaran model dari guru pamong. Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Ketika mahasiswa praktikan masuk kelas dan belajar/berlatih mengajar, guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi mahasiswa praktikan.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tenganan. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti antara lain: Mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin.

#### **D. Materi Kegiatan**

##### 1. Pelatihan Mengajar dan tugas keguruan (mandiri)

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, guru harus mempersiapkan segala semuanya agar proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan oleh seorang guru antara lain adalah :

1. Mempersiapkan materi pelajaran
2. Membuat rencana pembelajaran
3. Menyiapkan media pembelajaran
4. Selain itu guru juga harus memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

##### 2. Mengevaluasi Hasil Pembelajaran

Setelah melakukan pengajaran, mahasiswa praktikan diharapkan untuk dapat melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar siswanya. Kegiatan evaluasi tersebut dapat berupa menilai hasil praktik apabila mata pelajaran praktik dan menilai hasil belajar siswa apabila dalam pelajaran teori ataupun tugas.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan PPL II dilakukan secara kontinyu, dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal mungkin. Proses bimbingan dapat dilakukan baik dengan dosen pembimbing, guru pamong. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru.

Bimbingan terus berlanjut ke arah yang lebih penting, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi, Silabus Pembelajaran, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik.

#### **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL**

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tengarani yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL II
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada guru praktikan
3. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas memberikan masukan-masukan kepada praktikan.
4. Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, sehingga guru dapat dengan mudah menggunakan semua fasilitas tersebut dalam pembelajaran yang tentunya akan membuat siswa tidak bosan saat menerima pembelajaran.
5. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

#### **Hal-hal yang menghambat selama PPL II**

Faktor-faktor yang menghambat selama kegiatan PPL II dilaksanakan yaitu keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Kurangnya pengetahuan siswa dalam membuat pola sehingga praktikan selalu menginstruksikan setiap langkah demi langkah dalam membuat pola hingga siswa benar – benar paham dengan materi yang sedang di ajarkan atau yang sedang dipelajari, sehingga menghasilkan hasil yang maksimal.

**Nama : Anita Lestyarini**  
**Nim : 5401409175**  
**Prodi : TJP (Teknologi Jasa dan Produksi) Teknik**

### **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakandari tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012 memberikan pengalaman yang berarti bagi diri praktikan. Terlebih praktikan mendapat pengalaman mengajar mata pelajaran membuat pola terutama membuat pola busana bayi. Pelajaran ini mengandalkan ketelitian dan pemahaman yang tinggi dalam mengamati desain dan kemudian membuat pola sesuai desain atau model.

- Kelebihan mata pelajaran membuat pola:
  - a. Siswa dapat memahami macam-macam busana bayi
  - b. Siswa dapat memahami macam busana pria dan wanita
  - b. Siswa dapat membuat pola busana bayi sesuai model
  - c. Siswa dapat membuat pola busana pria dan wanita sesuai model
- Kelemahan mata pelajaran membuat pola
  - a. Siswa kurang memahami model atau desain sebelum membuat pola
  - b. Siswa kurang memperhatikan tanda-tanda pola
  - c. Siswa kurang teliti dalam membuat pola

Guru Pamong mata pelajaran pembuatan pola busana bayi adalah Sulasminingsih, S.Pd . Setelah melakukan observasi, beliau adalah seorang guru yang mempunyai kepribadian baik. Guru pamong memberikan pengarahan kepada mahasiswa praktikan dengan senantiasa memberikan bantuan bila ada kesulitan dalam pembuatan silabus maupun pembuatan RPP. Selain itu guru pamong senantiasa memberikan pengarahan kepada saya tentang karakter secara umum siswa yang ada di SMK N 1 Tenganan serta tentang materi mata pelajaran pembuatam pola busana bayi.

Dosen Pembimbing PPL adalah Dra. Erna Setyowati, M.Si beliau adalah dosen pembimbing yang sangat baik. Beliau memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang baik dan profesional, memberi saran serta motivasi kepada praktikan.

Pada umumnya siswa-siswi di SMK N 1 Tenganan, khususnya anak kelas X TB 2 dan XI TB 3 cukup antusias dalam mengikuti pelajaran. Hal ini dibuktikan pada pengerjaan tugas, banyak siswa yang mendapat nilai di atas standar kompetensi. Namun, hal ini juga tidak sedikit dari mereka yang melakukan hal yang tidak sewajarnya ketika proses pembelajaran, sehingga cukup mengganggu kondisi kelas.

Hal yang sangat mendukung lancar tidaknya Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah latihan adalah mental dan percaya diri seorang praktikan. Kedua hal itu praktikan dapatkan pada saat dibimbing oleh dosen pembimbing

dan guru pamong. Meski hanya sekedar memberi masukan namun hal itu sangat berarti bagi diri praktikan

SMK Negeri 1Tengaran sudah mendapatkan sertifikat ISO. Berarti SMK N 1 Tengaran sudah berstandar Nasional. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tengaran sudah sesuai sertifikat yang disebutkan di atas yakni berstandar Nasional.

Berkaca pada pembelajaran secara mandiri, praktikan masih merasa jauh dari sempurna. Dari segi penguasaan kelas, penguasaan materi serta cara penyampaian kepada anak didik masih jauh dari kata puas. Namun, bagi diri praktikan hal ini akan menjadi sebagai batu loncatan untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu, praktikan akan berusaha untuk mewujudkannya. Tentunya semua itu diiringi oleh doa.

SMK Negeri 1 Tengaran sudah berstandar nasional. Untuk kelancaran KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) kelengkapan pendukung sangatlah dibutuhkan. Karena berpengaruh pada peningkatan mutu siswa dan SMK Negeri 1 Tengaran. UNNES yang sudah dikenal sebagai salah satu Universitas yang cukup baik dalam akademik kependidikannya. Untuk mengetahui kualitas yang dimiliki maka, perlu adanya jalinan kerjasama yang lebih luas. Salah satu hal yang bisa dilakukan adalah melalui jaringan sekolah-sekolah latihan yang ada di daerah-daerah.

Tengaran, Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Sulasminingsih, S.Pd  
NIP. 198205182009022009

Anita Lestyarini  
NIM.5401409175